

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI MTs NU 05 SUNAN KATONG KALIWUNGU



Disusun Oleh :

Nama : Muqorrobin
NIM : 2101409152
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

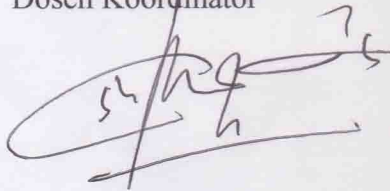
Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator



Uum Qomariyah, S.Pd., M.Hum.

NIP. 198202122006042002

Kepala sekolah



H. Akhmadun, S.Pd.I

NIP.

Koordinator PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahnya kepada kita sehingga laporan praktik pengalaman lapangan (PPL) ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penyusunan laporan praktik pengalaman lapangan ini dapat terselesaikan berkat dorongan dan bantuan baik secara moril maupun materiil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Dr. Sumiyadi, MT. Kepala UPT PPL UNNES
3. Uum Qomariyah, S.Pd., M.Hum. Dosen Koordinator dan Dosen Pembimbing PPL
4. H.Akhadun, S.Pd.I. Kepala MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal
5. H.Edi Kustiyono, S.Pd. Koordinator Guru Pamong dan Guru pamong Bahasa Indonesia
6. Segenap Guru, Staf Karyawan, dan Siswa MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal
7. Rekan – rekan mahasiswa PPL senasib dan seperjuangan
8. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam melaksanakan kegiatan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca.

Kaliwungu, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Pelaksanaan Pengalaman Lapangan.....	3
C. Fungsi Pelaksanaan Pengalaman Lapangan.....	4
D. Sasaran Pelaksanaan Pengalaman Lapangan.....	4
E. Status Pelaksanaan Pengalaman Lapangan.....	4
F. Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan.....	4
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan.....	6
B. Tempat Pelaksanaan.....	6
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	6
D. Proses Bimbingan.....	7
E. Hal-hal yang menghambat dan mendukung.....	9
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	11
B. Saran.....	11
REFLEKSI DIRI.....	13
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Praktikan
2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
3. Daftar Hadir Dosen koordinator
4. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
6. Agenda Mengajar Bahasa Indonesia
7. Nilai

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan mengadakan kerja sama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan pendidikan.

UNNES sebagai penghasil tenaga pendidik menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional. Dalam memperoleh kompetensi tersebut, para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di luar sekolah dalam menghadapi berbagai kompetisi di bidang pendidikan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara umum bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional. Sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial, dan apabila ditinjau secara mendalam atau khusus adalah:

1. Untuk menciptakan serta menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas sehingga dapat bersaing dalam menghadapi tantangan dunia kependidikan.
2. Dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa agar lebih siap untuk berperan sebagai pendidik yang professional.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap berbagai komponen yang terkait baik dari mahasiswa, sekolah, serta universitas yang bersangkutan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi professional, personal, dan kemasyarakatan.

Adapun secara khusus manfaat PPL adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Melatih mahasiswa sebagai calon pendidik yang professional agar dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
 - b. Melatih berpikir menghadapi siswa dengan melakukan berbagai telaah, perumusan masalah sampai pemecahan masalah yang dihadapi di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat memberikan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan program pengajaran berbasis kompetensi berkenaan dengan transformasi pendidikan saat ini.
 - b. Memberikan suasana baru bagi sekolah dalam menciptakan pembelajaran yang lebih kooperatif.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh pengetahuan tentang berbagai masalah pendidikan yang timbul di sekolah sehingga dapat memberikan masukan dan pertimbangan dalam pengembangan proses pendidikan.
 - b. Meningkatkan kerjasama antara sekolah praktikan dan perkembangan pelaksanaan PPL selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. (Pedoman PPL UNNES, Bab I pasal 1)

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Undang – Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
 - a. Nomor 271 tahun 1965 tentang Pengesahan Pendidikan IKIP Semarang
 - b. Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan 2010-2014
5. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Fungsi praktik pengalaman lapangan adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan sosial, menurut (Bab I pasal 5 Pedoman PPL UNNES)

D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Sasaran praktik pengalaman lapangan adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial, menurut (Bab II Pasal 6 Pedoman PPL UNNES)

E. Status Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Mata kuliah PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang, menurut (Bab III Pasal 8 Pedoman PPL UNNES)

F. Kurikulum Dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah

Pertama

Program pengajaran yang diterapkan MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Penyusunan KTSP mengakomodasi penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang sudah mulai dilaksanakan sejak diberlakukannya otonomi daerah sehingga dengan penyusunan KTSP memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip – prinsip berikut :

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.

5. Menyeluruh dan berkesimambungan.
6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Selain itu, KTSP disusun dengan memperhatikan acuan operasional sebagai berikut :

1. Peningkatan iman dan takwa serta ahlak mulia
2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik
3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan
4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional
5. Tuntutan dunia kerja
6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
7. Agama
8. Dinamika perkembangan global
9. Persatuan nasional dan nilai – nilai kebangsaan
10. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat
11. Kesetaraan gender
12. Karakteristik satuan pendidikan

Muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) untuk angkatan tahun 2012 ini dilaksanakan dengan dua bagian yaitu PPL 1 mulai tanggal 1 sampai dengan 12 Agustus 2012 dan PPL 2 yang dilaksanakan mulai tanggal 28 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu yang beralamat di Jalan Raya 145 Kaliwungu Kendal.

C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Program praktik pengalaman lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh UPT PPL UNNES yang dimulai dari tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala sekolah, wakasek bagian kurikulum serta oleh sebagian guru di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu dilaksanakan pada hari Rabu, 1 Agustus 2012 oleh Dosen Koordinator PPL UNNES, Uum Qomariyah, S.Pd. M.Hum.

2. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (pengajaran terbimbing)

Kurikulum yang diterapkan di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan. Oleh karena itu, praktikan perlu mengetahui tentang sistem pengajaran yang digunakan oleh guru di kelas. Untuk itu praktikan dalam minggu pertama sampai dengan minggu kedua di sekolah melakukan observasi bersama dengan guru pamong.

Dalam observasi ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar dan menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

Selama dalam pengajaran terbimbing, praktikan mempelajari bagaimana cara guru pamong melakukan pembelajaran serta memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktikan dalam mengajar pada saat pengajaran mandiri.

Selanjutnya praktikan juga mempunyai tugas lain yang berhubungan dengan pembelajaran, antara lain membuat perangkat pembelajaran.

3. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (pengajaran mandiri)

Pelatihan pengajaran mandiri ini dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu ke-14. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, guru harus mempunyai keterampilan mengajar selain tugas wajib guru membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti berbagai kegiatan intra maupun ekstra di sekolah.

Kegiatan intra yang ada di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu, kegiatan belajar ini dilakukan mulai dari tatap muka yang alokasi waktunya telah ditetapkan.

Kegiatan ekstra MTS NU 05 Sunan Katong Kaliwungu, kegiatan dilaksanakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program pengajaran sesuai dengan kebutuhan sekolah.

D Proses Bimbingan

Proses dalam bimbingan ini dilakukan praktikan dengan tujuan untuk mengetahui berbagai cara melaksanakan tugas – tugas yang telah diberikan oleh praktikan tercapai dan terlaksana dengan baik berkat bimbingan guru pamong. Selain hal di atas proses bimbingan ini dilaksanakan untuk menjalin hubungan serta komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.

1. Guru Pamong

Guru pamong merupakan guru yang telah ditunjuk oleh Kepala Sekolah, untuk membimbing dan mengarahkan praktikan selama PPL berlangsung.

Tugas dari guru pamong antara lain :

- a. Bersama Kepala Sekolah atau yang mewakilinya mengikuti rapat – rapat koordinasi PPL (bila diminta)
- b. Membimbing mahasiswa praktikan pada kegiatan pengajaran model, menyusun rencana kegiatan pengajaran.
- c. Membimbing mahasiswa praktikan melaksanakan rencana kegiatan yang telah disusun pada kegiatan pengajaran sendiri sekurang – kurangnya 7 kali tatap muka.
- d. Mencatat kemajuan mahasiswa dalam melaksanakan pengajaran mandiri dan memberikan pengarahan sepenuhnya untuk mengembangkan kemajuan mahasiswa dalam melaksanakan PPL.
- e. Menilai mahasiswa praktikan dalam mengajar atau kegiatan pendidikan lainnya termasuk ujian dan melaporkan kepada UPT PPL.

Adapun proses bimbingan dengan guru pamong dilakukan secara intern, sebagai berikut :

Bimbingan dengan guru pamong, waktu pelaksanaan bimbingan dilakukan setiap saat dan hal-hal yang dikoordinasikan antara lain :

- a. Bahan mengajar
- b. Pembuatan RPP
- c. Penggunaan media
- d. Penggunaan metode pengajaran

2. Dosen Pembimbing

Persyaratan dosen pembimbing adalah ditunjuk oleh Kepala UPT PPL dan diangkat sesuai koordinator dosen pembimbing berdasarkan keputusan rector.

Adapun proses bimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan secara intern, sebagai berikut :

Bimbingan dengan dosen pembimbing, waktu pelaksanaan dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah, dan hal – hal yang dikoordinasi antara lain :

- a. Pengelolaan dalam pembelajaran, penggunaan metode pengajaran, penggunaan media pembelajaran serta manajemen waktu dalam proses pembelajaran.
- b. Masalah – masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.
- c. Pelaksanaan ujian praktik lapangan.

E Hal – Hal Yang Mendukung Dan Menghambat Selama PPL

1. Hal – hal yang mendukung pelaksanaan PPL diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat pembelajaran dan dapat berlatih menyusun perangkat.
2. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk mengamati teknik – teknik guru pamong dalam mengajar di kelas dan kondisi siswa.
3. Adanya penerimaan yang hangat dan akrab dari pihak sekolah .
4. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
5. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.

2. Hal – hal yang menghambat pelaksanaan PPL

Di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu selama praktikan tidak terdapat hal-hal yang dapat menghambat pelaksanaan PPL. Semuanya berjalan lancar dan baik.

3. Untuk pihak UPT PPL UNNES
 - a. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu.
 - b. Memberikan pembekalan yang maksimal supaya mahasiswa tidak mengalami kesulitan yang berarti.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan praktek mengajar di MTs Nu 05 Sunan Katong Kaliwungu yang berlangsung mulai tanggal 28 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012 telah berjalan dengan baik. Banyak kesan yang dapat diperoleh dari seluruh aktivitas akademiknya. Bahwa seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan kemasyarakatan sebagai penunjang profesinya.

Harapan saya sebagai mahasiswa praktikan dengan adanya PPL mampu mengambil manfaat dan berusaha mengoreksi diri berdasarkan apa yang dilihat di lapangan, sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengajar dan menjadi guru sesungguhnya yang profesional.

Penyelenggaraan PPL berlangsung karena adanya kerjasama yang baik antara seluruh aktivitas akademik MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu dan mahasiswa PPL serta lembaga UNNES (Universitas Negeri Semarang).

B. Saran

Saya sebagai mahasiswa PPL memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk mahasiswa PPL
 - a. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, agar dapat melakukan tugas dengan baik. Selain itu diharapkan memiliki norma – norma kesopanan demi keharmonisan hubungan dengan sekolah.
 - b. Mahasiswa PPL untuk dapat memanfaatkan sebaik – baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidikan yang profesional.

2. Untuk pihak sekolah

- a. Diharapkan MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu bersedia bekerjasama, menerima mahasiswa PPL UNNES, dan memberikan motivasi pada mahasiswa PPL dalam melaksanakan kegiatan.
- b. Kepada siswa – siswa agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun nonakademik.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh Mahasiswa prodi kependidikan. Kegiatan ini sebagai bentuk latihan untuk menerapkan berbagai ilmu dan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki bobot sebesar 6 SKS yang dilaksanakan selama 3 bulan di sekolah latihan. Memberikan bekal kepada mahasiswa agar mampu menyesuaikan diri. Kegiatan PPL ini merupakan usaha dari Universitas Negeri Semarang (UNNES) dalam mencetak tenaga pendidik yang professional. Adapun tempat pelaksanaan PPL di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu.

Pada kegiatan pelaksanaan PPL dilakukan dengan dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama dua minggu. Dalam PPL 1 mahasiswa praktikan melakukan observasi terhadap keadaan sekolah dan dapat merasakan secara langsung. Praktikan melakukan pengamatan dan wawancara kepada guru maupun staf. Salah satunya mengamati pembelajaran. Praktikan melihat langsung bagaimana menjadi tenaga pendidik yang diperlihatkan oleh para guru pamong, sehingga dapat menjadi cerminan diri di kemudian hari.

Kegiatan PPL II dilaksanakan setelah praktikan menempuh PPL I hal ini dikarenakan agar praktikan lebih siap dan sudah beradaptasi dengan baik, sehingga kegiatan PPL II bisa berjalan lancar.

Selama kegiatan PPL dilaksanakan dengan berbagai kegiatan (observasi). Praktikan dapat menulis refleksi diri sebagai berikut :

❖ **Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pelajaran Bahasa Indonesia yang terdiri atas aspek menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam pembelajarannya akan lebih menarik ketika menggunakan media dan metode yang bervariasi.

Kelemahan mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah terletak pada siswa yang meremehkan karena selain bahasanya sendiri dan dianggap mudah dari pada mata pelajaran lain yang di UN kan. Kedudukan inilah yang menyebabkan mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran yang tidak begitu dipentingkan oleh siswa. Hal Ini dapat dilihat dari minat para siswa yang masih kurang.

❖ **Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sekolah**

Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu cukup baik. Sekolah tersedia laboratorium IPA dan komputer. Sarana dan prasarana lain yang mendukung, sehingga kegiatan di sekolah dapat berjalan dengan lancar.

Kegiatan administrasi juga sudah diselenggarakan dengan baik dan tersusun dengan rapi.

❖ **Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan pengajaran di sekolah latihan. Guru pamong yang telah ditetapkan oleh kepala MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu merupakan guru yang sudah terpilih dan kompeten. Kepala sekolah selain melihat keseniorannya juga kemampuan guru untuk membimbing praktikan dalam menyelesaikan tugas latihan mengajar. Dengan adanya bimbingan yang baik, praktikan dapat belajar dalam menyampaikan materi.

❖ **Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kualitas pembelajaran di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu sangat baik. Hal ini dilihat dari kondisi lingkungan dan sarana prasarana sekolah yang cukup memadai, sehingga kualitas pembelajaran di madrasah meningkat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya prestasi yang telah dicapai.

❖ **Kemampuan Diri Praktikan**

Selama melakukan observasi praktikan telah banyak mendapatkan pengalaman yang berhubungan dengan proses belajar mengajar, kegiatan administrasi maupun bagaimana menjalin interaksi dengan sesama warga sekolah. Pengalaman ini merupakan sesuatu yang sangat berharga untuk praktikan agar menjadi refleksi di kemudian hari.

❖ **Saran Pengembangan Bagi Siswa MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu**

Adapun saran bahwa suasana belajar yang menyenangkan dan nyaman dengan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai dapat meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, hendaknya tetap dipertahankan dan senantiasa meningkatkan kenyamanan pembelajaran di dalam kelas sehingga menghasilkan lulusan yang dapat dibanggakan atau seratus persen, selain itu kerjasama antar warga sekolah juga harus ditingkatkan agar tercipta suasana yang harmonis.

Kaliwungu, Oktober 2012

Guru Pamong,

Guru Praktikan,

H.Edi Kustiyono, S.Pd.
NIP -

Muqorrobin
NIM 2101409152